

**KONTRAK PERKULIAHAN
(SYLABUS)**

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

**Drs. H. Supriyadi, SN. SU
Drs. Argyo Demartoto, M.Si**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2010**

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah :
Pengajar : Drs. H. Supriyadi, SN. SU
Drs. Argyo Demartoto, M. Si
Semester :
Hari Pertemuan :

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian yang wajib diberikan seluruh Perguruan Tinggi Indonesia, disamping Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Agama. Pendidikan Kewarganegaraan menitikberatkan kepada kemampuan penalaran ilmiah yang kognitif dan efektif, serta menumbuhkan kesadaran berbangsa dan bernegara secara rasional dan untuk meyakini kebenaran serta ketepatan konsepsi bela negara dalam aplikasi pandangan hidup bangsa. Kemampuan warga negara suatu negara untuk hidup berguna dan bermakna, serta mampu mengantisipasi perkembangan, perubahan masa depannya, disertai pola berkehidupan mengglobal, sangat memerlukan pembekalan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai budaya bangsa, sebagai nilai-nilai dasar negara. Nilai-nilai dasar negara tersebut menumbuhkan wawasan kebangsaan demi kesatuan dan persatuan, akan menjadi panduan dan mewarnai keyakinan serta pegangan hidup warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku cinta tanah air Indonesia, yang bersendikan filsafat Pancasila dan identitas nasional, geopolitik dan geostrategis Indonesia, kepada para mahasiswa sebagai calon ilmuwan warga negara Kesatuan Republik Indonesia yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menjadi tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan. Kualitas warga negara akan ditentukan terutama

oleh sikap cinta tanah air demi kesatuan dan persatuan, dan sikap hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, disamping derajat penguasaan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dipelajarinya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi, khususnya teknologi informasi, komunikasi serta transportasi melaju amat cepat. Duniapun menjadi transparan, seolah satu negara dan negara lainnya tak terbatas. Kondisi inipun bagaimanapun juga akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilaku masyarakat kita. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu upaya membangkitkan kembali semangat kebangsaan generasi muda, khususnya para mahasiswa, dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan menumbuhkan kesadaran bela negara. Mata kuliah ini dimaksudkan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa. Materi mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan ini disusun sesuai materi perkuliahan berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 43 / Dikti / Kep / 2006.

Substansi mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan meliputi :

1. Pendahuluan : Membahas tentang landasan hukum dan landasan ideal serta kompetensi Pendidikan Kewarganegaraan, panduan warga negara dan wawasan kewarganegaraan.
2. Filsafat Pancasila : Berisi Pancasila sebagai dasar negara mempunyai sifat kesatuan dan keseimbangan serta membicarakan Pancasila sebagai sistem filsafat dan ideologi negara.
3. Wawasan Nusantara : Membahas tentang Wawasan Nasional suatu bangsa, latar belakang filosofi Wawasan Nusantara, Hakikat, Asas, Arah Pandang, Kedudukan, Fungsi, Tujuan dan Implementasi Wawasan Nusantara.
4. Identitas Nasional : Membahas tentang bangsa yang bernegara serta proses berbangsa dan bernegara, dan tentang karakteristik identitas nasional dan integralistik kehidupan nasional.
5. Negara dan Konstitusi : Menjelaskan tentang unsur-unsur dan sifat-sifat negara serta konstitusi negara Indonesia, politik dan strategi nasional dan tentang sistem manajemen nasional.

6. Demokrasi Indonesia : Berisi penjelasan mengenai konsep demokrasi serta perkembangannya di Indonesia, demokrasi sebagai pandangan hidup, mekanisme demokrasi Pancasila.
7. Hak Asasi Manusia : Menjelaskan tentang konsep dan perkembangan hak asasi manusia, hak dan kewajiban warga negara, serta hak asasi manusia dalam konstitusi Indonesia.
8. Geopolitik Indonesia : Berisi tentang wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia dan perkembangan wilayah nusantara, serta unsur dasar dan implementasi geopolitik Indonesia.
9. Geostrategi Indonesia : Membahas tentang ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia dan konsepsi dasar ketahanan nasional serta perwujudan geostrategi Indonesia.

STRATEGI PERKULIAHAN

Mata kuliah ini ber kredit 2 (2 SKS). Dari keseluruhan kredit, sistem perkuliahan akan dilakukan dengan metode brainstorming, pemaparan dan tanya jawab.

Di dalam sistem perkuliahan tatap muka, proses belajar mengajar dilakukan dengan model diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing kelompok membahas tentang satu pokok bahasan perkuliahan dan mempresentasikan di depan kelas. Mahasiswa lain belajar melalui proses diskusi yang terjadi. dosen akan menjadi anggota aktif dalam tiap kelompok.

TUGAS

Tugas pokok mahasiswa dalam perkuliahan ini adalah ikut serta secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam program ini mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar melalui:

1. Paper individual
2. Paper kelompok yang dipresentasikan di dalam kelas.
3. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

PENILAIAN

Penilaian dalam perkuliahan ini disesuaikan dengan sistem perkuliahan. Untuk kuliah tatap muka, penilaian dilakukan melalui tes tertulis pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Sedangkan untuk pengembangan penalaran mahasiswa, penilaian dilakukan dari penyusunan paper individu dan paper kelompok yang dipresentasikan di depan kelas. Bobot presentase penilain secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Bobot penilaian terdiri atas:

Ujian tengah semester	25 %
Ujian akhir semester	25 %
Paper individual	15 %
Paper kelompok	35 %

Presentasi tidak mendapatkan penilaian dalam perkuliahan ini, namun semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti ketentuan kehadiran sebagai berikut:

- a. Setiap mahasiswa wajib hadir tepat saat perkuliahan dimulai jam 07.25, bagi yang hadir lebih dari jam tersebut maka diperkenankan masuk tetapi tidak diperkenankan melakukan presensi.
- b. Bagi mahasiswa yang jumlah presensinya kurang dari 75 % dari jumlah kehadiran Kuliah sebelum ujian tengah semester (atau tidak hadir sebanyak 2 kali), maka yang bersangkutan tidak dapat mengikuti Ujian Tengah Semester. Larangan ini tidak berlaku apabila yang bersangkutan mengganti ketidak hadir dengan menulis paper tentang pendidikan kewarganegaraan setebal 10 halaman.
- c. Bagi mahasiswa yang jumlah presensinya kurang dari 75 % dari jumlah kehadiran Kuliah sebelum ujian akhir semester (atau tidak hadir sebanyak 4 kali), maka yang bersangkutan mengganti ketidak hadir dengan menulis paper tentang pendidikan kewarganegaraan setebal 20 halaman.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Armawi, Armaeidi. 2006. Geostrategi Indonesia. Makalah Pelatihan Dosen Kewarganegaraan. Dikti. Surabaya.
- Asshiddiqie, Jimly. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Konstitusi Press. Jakarta
- Budiarto, M., *Wawasan Nusantara* dalam Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia, Shalia Indonesia, 1980.
- Dasaputro, ST. Munadjat, *Wawasan Nusantara* (dalam Ilmu Politik dan Hukum), Buku I, Alumni Bandung, 1978.
- Dasaputro, ST. Munadjat, *Wawasan Nusantara* (dalam Implementasi dan implikasi hukumnya), Buku II, Alumni Bandung, 1982.
- Dasaputro, ST. Munadjat, *Wawasan Nusantara* (dalam Azas dan Filsafat serta Metodologi), Buku VI, Alumni Bandung, 1983.
- Hardjowigoro, Marbangun. 1977. *Hak-hak Asasi Manusia dalam Mekanisme-mekanisme Perintis, Nasional, Regional*. Padma. Bandung.
- Hazairin. 1981. *Demokrasi Pancasila*. Cet. Ke-3. Bina Aksara. Jakarta.
- Noor Ms Bakry. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaelan. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kuntowijoyo. 1997. *Agama dan Demokrasi* di Indonesia. Dalam Riza Noor Arfani (ed), *Demokrasi Indonesia Kontemporer*. CV. Rajawali. Jakarta
- Lopa, Baharudin. *Pola Implementasi Wawasan Nusantara*. Intisari Ujung Pandang. 1985
- Notonagoro. 1974. *Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Cetakan ke-4, Pantjuran Tudjuh. Jakarta
- Mahasin, Aswab. 1984. *Negara dan Kuasa*. dalam *Prisma* No.8, Tahun 1984
- Mahfud, Moh. MD. 1999. *Hukum dan Pilar-pilar Demokrasi*. Gama Media. Yogyakarta.
- Muhtaj, El-Majda. 2005. *Hak Asasi Manusia dalam Konstitusi Indonesia*. Kencana. Jakarta
- Poespowardoyo, Soeryanto. 1989. *Filsafat Pancasila*. Gramedia. Jakarta
- Noor Ms Bakry. 1997. *Orientasi Filsafat Pancasila*, Edisi ke-2 Cet. Ke-2. Liberty. Yogyakarta
- Suryo, Joko. 2002. *Pembentukan Identitas Nasional*. Makalah Seminar Terbatas Pengembangan Wawasan tentang Civic Education. LP3 UMY. Yogyakarta
- Sumarsono, S dkk. 2001. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sumiarno, Slamet. 2006. *Geopolitik Indonesia*. Makalah Pelatihan Dosen-dosen MPK Kewarganegaraan se-Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagakerjaan.
- Suradinata, Ermaya. 2005. *Hukum Dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam Kerangka Keutuhan NKRI*. Suara Bebas. Jakarta.
- Suwarso, *Wawasan Nusantara*, Ketahanan Nasional Keamanan Nasional, cetakan I, Hak Cipta, 1981

